

**MAKNA BANTUAN DALAM PERSPEKTIF IMAN KRISTEN: STUDI ATAS
PEMBERIAN BANTUAN UMAT KRISTEN PADA PENYINTAS GEMPA BUMI
CIANJUR TAHUN 2022**



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Raya Moniqa Atilla
21105020051
YOGYAKARTA

**PRODI STUDI AGAMA AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2024**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Raya Moniqa Atilla
NIM : 21105020051
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Studi Agama - Agama
Alamat : Graha Pratama Blok H/28, Cianjur
Telp : 082116397096
Judul Skripsi : Makna Bantuan dalam Perspektif Kekristenan : Sudi atas Pemberian
Bantuan Umat Kristiani pada Penyintas Gempa Bumi Cianjur Tahun
2022

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu satu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 DESEMBER 2024



Raya Moniqa Atilla

21105020051



NOTA DINAS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dosen pembimbing Khairullah Zikri, S.Ag., MASTRel
Jurusan Studi Agama – Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi Sdr Raya Moniqa Atilla
Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Raya Moniqa Atilla
NIM : 21105020051
Program Studi : Studi Agama - Agama
Judul Skripsi : Makna Bantuan dalam Perspektif Iman Kristen: Studi atas Pemberian Bantuan Umat Kristen pada Penyintas Gempa Bumi Cianjur Tahun 2022

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Ag) di Prodi Studi Agama – Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan.
Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 DESEMBER 2024


Khairullah Zikri, S.Ag., MASTRel

NIP. 197405251998031005

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2112/Un.02/DU/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : MAKNA BANTUAN DALAM PERSPEKTIF IMAN KRISTEN: STUDI ATAS PEMBERIAN BANTUAN UMAT KRISTEN PADA PENYINTAS GEMPA BUMI CIANJUR TAHUN 2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAYA MONIQA ATILLA
Nomor Induk Mahasiswa : 21105020051
Telah diujikan pada : Rabu, 18 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Pengaji I



Khairullah Zikri, S.Ag., MAStRel
SIGNED

Valid ID: 67626a46a71e8



Pengaji II

Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 6762676993b73



Pengaji III

Dr. Bambang Sujiyono, S.PAK., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67626266dd316



Yogyakarta, 18 Desember 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6766016c56b5c

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Raya Moniqa Atilla
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Cianjur, 24 Januari 2003
NIM	:	21105020051
Program Studi	:	Studi Agama - Agama
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat	:	Graha Pratama Blok H No. 28 Rt. 03 Cianjur
No. HP	:	082116397096

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 DESEMBER 2024



Raya Moniqa Atilla

MOTTO

“Jadilah baik, karena Tuhan senang dengan kebaikan”

“Jangan bicara, lakukan saja. Jangan janji, buktikan saja”

Erwin Aksa



HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan karya ini kepada keluarga tercinta. Terima kasih kepada **Ayah Ruly, Ibu Wenty, Kak Welmy dan Kak Dina**, yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, nasihat, semangat, perhatian, dan dukungan yang tiada henti sepanjang perjalanan hidup ini.*

*Almamater Prodi Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga dalam perjalanan akademik ini. Tak lupa, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Bapak Khairullah Zikri**, Dosen Pembimbing dan Penasihat Akademik, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.*

*Terakhir, terima kasih kepada **sahabat-sahabat** yang selalu setia mendampingi, memberikan dukungan, dan menemani penulis dalam segala suka dan duka selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Kalian adalah bagian yang tak terpisahkan dalam perjalanan ini”*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya yang tiada henti. SSalah satu nikmat yang sangat penulis syukuri adalah kesempatan untuk belajar di Program Studi Agama-Agama, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berkat petunjuk, bimbingan, serta kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa petunjuk agung bagi umat manusia menuju jalan yang benar, yakni Islam, Iman, dan Ihsan. Semoga kita semua termasuk dalam golongan yang mendapatkan syafaat beliau di hari akhir. Aamiin.

Alhamdulillah, sepanjang proses penulisan skripsi ini, penulis senantiasa mendapatkan kelancaran dan kemudahan berkat pertolongan Allah SWT. Meskipun berbagai hambatan yang muncul, terutama dari penulis sendiri, menjadi tantangan tersendiri, semuanya dapat teratasi. Hal ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, dan doa dari banyak pihak yang terus memberikan motivasi hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan dan arahan berbagai pihak yang sangat berperan dalam mendukung proses penyusunannya. Setiap bentuk dukungan yang diberikan, sekecil apapun, memiliki arti yang sangat besar bagi penulis. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan syukur, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I. selaku Ketua Prodi Studi Agama Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Khairullah Zikri, S.Ag., MAStRel, selaku Sekretaris Program Studi Agama-Agama, Dosen Penasihat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi saya. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan arahan yang telah diberikan di tengah kesibukannya. Beliau telah memberikan dukungan luar biasa dalam setiap langkah pengerjaan skripsi ini. Peran beliau sangat besar dalam proses ini, dan penulis sangat bersyukur atas bantuan, nasihat, dan bimbingan yang telah diberikan sepanjang perjalanan penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Agama-Agama serta seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas ilmu, bimbingan, serta bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh studi hingga menyelesaikan skripsi ini. Peran dan kontribusi yang diberikan sangat berarti dalam mendukung kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
6. Ayahku sayang, Ruly Ardiansyah, yang selalu memberikan nasihat, kasih sayang, dan perhatian dengan sepenuh hati. Ayah yang selalu memberi dukungan dan kekuatan dalam setiap langkahku. Makasih ya Ayah, atas segala cinta dan kasih sayang yang selalu Ayah berikan.
7. Ibuku sayang, Wenty Melia, yang selalu memberikan nasihat, kasih sayang, dan perhatian dengan sepenuh hati. Ibu yang selalu sabar menghadapi segala kekurangan dan tingkah saya yang mungkin membebani pikiran dan merepotkan Ibu. Makasih ya Bu, untuk kesabaran, cinta, dan dukungan yang Ibu berikan tanpa henti.
8. Kepada kakak-kakakku tercinta, Welmy Nurul Januarti dan Paramadina, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan perhatian. Kakak-kakakku yang selalu ada

dalam suka dan duka, memberikan nasihat dan semangat tanpa henti. Penulis sangat bersyukur memiliki kalian sebagai saudara yang selalu mendukung dan menguatkan.

9. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Bilqis Shafira dan Kanabilah Dahiyyah dan Dallen Fauzi yang telah menemani penulis sejak kecil hingga sekarang. Terima kasih atas segala tawa, dukungan, dan kebersamaan yang telah kita lewati bersama. Kalian selalu hadir dalam setiap tahap kehidupan, memberikan semangat dan keceriaan. Penulis sangat bersyukur memiliki sahabat seperti kalian. Semoga persahabatan kita selalu diberkahi dan langgeng selamanya.
10. Teruntuk sahabat-sahabat yang menemani di perkuliahan, Firoh, Annisa, Ristianti, Fatma, Fiah, Aliya, dan Risky Abil, terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan kebersamaan selama perkuliahan. Terima kasih sudah menemani, terutama di saat-saat sulit, dan memberikan semangat tanpa henti. Kalian selalu sabar mendengarkan keluh kesah dan memberi dukungan terbaik. Penulis sangat bersyukur memiliki sahabat-sahabat seperti kalian.
11. Seluruh narasumber yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi, wawasan, dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini. Tanpa dukungan dan kesediaan para narasumber, penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Terakhir, untuk diriku sendiri, Raya Moniqa Atilla. Terima kasih sudah berjuang, meskipun melalui banyak rintangan. Terima kasih atas kesabaran, ketekunan, dan keberanian untuk terus maju meskipun sering merasa lelah dan putus asa. Bangga dengan perjalanan ini, karena meski banyak tantangan, akhirnya penulis bisa sampai di titik ini. Semoga penulis bisa terus tumbuh, belajar, dan menjadi versi terbaik dari diri sendiri. Terima kasih untuk segala usaha dan komitmen yang sudah dilakukan. Semoga setiap langkah penulis ke depan semakin membawa kebahagiaan dan keberhasilan.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik materiil maupun lainnya, dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis berdoa semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT, dan semoga kita semua selalu diberkahi dengan kebaikan serta rahmat-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan penelitian ini. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi pada penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 13 Desember 2024
Peneliti,

Raya Moniqa Atilla
21105020051



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji bagaimana umat Kristen memahami dan menjalankan bantuan sosial dalam konteks bencana, khususnya pascagempa bumi Cianjur 2022. Bantuan yang diberikan oleh umat Kristen tidak hanya dipandang sebagai bentuk amal atau filantropi, tetapi lebih dari itu, merupakan wujud dari ajaran kasih yang mendalam sesuai dengan iman Kristen. Dalam pandangan Kristen, memberikan bantuan kepada sesama adalah bentuk nyata dari kasih Tuhan yang diterima dan diteruskan kepada orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana ajaran agama Kristen ini diterapkan dalam tindakan sosial dan bagaimana reaksi penerima bantuan yang memiliki latar belakang agama berbeda mempengaruhi makna dan proses bantuan tersebut. Fokus utama penelitian adalah untuk menggali bagaimana pemberian bantuan lintas agama dapat dipahami dalam bingkai sosial, serta bagaimana umat Kristen berkomitmen untuk berbagi dalam situasi bencana tanpa mengedepankan identitas agama mereka, agar bantuan dapat diterima secara luas.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi lapangan yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara mendalam, observasi langsung, serta analisis dokumentasi. Metode tersebut dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika interaksi antara umat Kristen yang memberikan bantuan dan penerima bantuan dari berbagai latar belakang agama. Sementara pisau analisis yang penulis gunakan ialah teori konstruksi sosial yang dikembangkan oleh Peter L. Berger. Teorinya Berger digunakan untuk menganalisis bagaimana konsep berbagi dalam tradisi kekristenan dieksternalisasi, diobyektivasi dan diinternalisasi serta diterjemahkan dalam tindakan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan dari umat Kristen dapat dipahami sebagai bagian dari proses eksternalisasi ajaran agama yang dipraktikkan dalam kehidupan sosial, di mana tindakan berbagi dipandang sebagai kewajiban rohani. Pada tahap obyektivasi, bantuan tersebut terwujud dalam bentuk aksi nyata untuk membantu penyintas bencana. Namun bantuan ini tidak selalu diterima dengan mudah. Ada beberapa penolakan dari segmen penyintas tertentu. Alasan penolakan tersebut antara lain: kekhawatiran akan misi yang tersembunyi atau membongkong kegiatan pemberian bantuan dan alasan lainnya terkait kehalalan materi bantuannya. Hal ini memunculkan tantangan bagi umat Kristen dalam memberikan bantuan. Pada tahap internalisasi, umat Kristen merespons penolakan tersebut dengan melakukan reinterpretasi terhadap makna bantuan. Proses reinterpretasi ini melahirkan kesadaran umat Kristen untuk memberikan bantuan tanpa melibatkan simbol-simbol agama agar dapat diterima lebih luas, dan menunjukkan bagaimana keyakinan agama dan nilai kemanusiaan dapat berjalan berdampingan.

Kata kunci : Makna Bantuan, Gempa Cianjur 2022, Penolakan atas Bantuan, Reinterpretasi dan Internalisasi Makna

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori	9
G. Metodologi Penelitian.....	11
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	19
A. Profil Wilayah Cianjur	19
1. Letak Geografis Cianjur	19
2. Kondisi Topografi Cianjur.....	21
3. Kondisi Demografi Cianjur	23
B. Kronologi Kejadian Gempa Bumi Cianjur 2022	25
1. Waktu dan Lokasi.....	25
2. Dampak Fisik dan Kerusakan	27
C. Respon Masyarakat, Pemerintah dan Organisasi	29
BAB III BANTUAN DAN BENCANA DALAM PERSPEKTIF KEKRISTENAN.....	33
A. Makna Bantuan dalam Kristen.....	33
B. Bencana dalam Perspektif Teologi Kristen.....	42

C. Bantuan pada Korban Bencana Gempa Cianjur	47
BAB IV RESPON DAN REINTERPRETASI TERHADAP MAKNA BANTUAN.....	55
A. Penolakan Terhadap Bantuan Umat Kristiani di Cianjur	55
B. Alasan penolakan bantuan	58
C. Reinterpretasi Makna Bantuan.....	63
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
DAFTAR INFORMAN	78
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	80
Lampiran 1 : Surat Izin Riset dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	80
Lampiran 2 : Surat Pernyataan Kerahasiaan Identitas Narasumber.....	87
Lampiran 3 : Pertanyaan Wawancara	96
Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup	100
Lampiran 5 : Dokumentasi.....	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bencana alam, seperti gempa bumi, merupakan peristiwa yang tidak hanya membawa dampak fisik berupa kerusakan infrastruktur, tetapi juga memengaruhi kondisi sosial, ekonomi, dan psikologis masyarakat terdampak.¹ Di Indonesia, gempa bumi merupakan salah satu bencana alam yang sering terjadi, dan gempa bumi yang melanda Cianjur pada tahun 2022 menimbulkan kerusakan signifikan dan melibatkan banyak korban jiwa serta kerugian materi.² Setelah terjadinya bencana, perhatian utama biasanya tertuju pada penanganan darurat, baik dalam bentuk bantuan logistik seperti makanan dan tempat tinggal sementara, hingga penanganan medis bagi korban luka. Namun, bantuan kemanusiaan tidak hanya terbatas pada bantuan fisik. Dukungan psikososial juga dibutuhkan untuk membantu masyarakat yang mengalami trauma dan dampak psikologis lainnya akibat bencana.³ Dengan adanya kebutuhan yang begitu kompleks, peran organisasi kemanusiaan dan komunitas lokal menjadi sangat penting dalam proses pemulihan pascabencana.

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat terdampak bencana, umat Kristen, sebagai salah satu komunitas yang aktif dalam kegiatan sosial, memainkan peran penting dalam memberikan bantuan kemanusiaan. Bantuan ini sering

¹ Andro Ramada, “Tanggap Darurat, Rehabilitasi, dan Rekonstruksi: Studi Kasus Gempa Cianjur”, Vol. 1 No. 1, *Information, Communication and Disaster*, 2024.

² Syaiful Bahri, “Pemenuhan Kebutuhan bagi Korban Gempa Cianjur dari Pemerintah, Lembaga Badan Swasta dan Masyarakat Indonesia”, *Mizania: Jurnal Ekonomi dan Akuntansi* 2 (2), 2022.

³ Erik Habib Fajri Ramadhan dkk., “Pemulihan Sosial Berbasis Pelayanan sosial Muhammadiyah Pascabencana Gempa Bumi Cianjur 2022”, *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2023.

kali dipandang sebagai perwujudan ajaran kasih dan keadilan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, umat Kristen berusaha untuk mengembalikan rasa aman dan kesejahteraan masyarakat yang terdampak, sambil menanamkan nilai-nilai kasih yang diajarkan oleh agama mereka.⁴ Selain itu, aksi sosial yang dilakukan oleh umat Kristen juga mencerminkan tanggung jawab moral mereka untuk membantu sesama tanpa memandang latar belakang agama atau etnis. Prinsip ini didasarkan pada keyakinan bahwa kasih Tuhan harus diwujudkan dalam tindakan nyata,⁵ terutama pada saat krisis seperti bencana alam.

Namun, tidak semua bentuk bantuan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Dalam konteks bencana, terdapat berbagai dinamika sosial dan keagamaan yang memengaruhi cara bantuan diberikan dan diterima. Di Cianjur, terjadi beberapa kasus penolakan bantuan terhadap komunitas Kristen yang terlibat dalam kegiatan bantuan kemanusiaan. Penolakan ini muncul karena adanya kecurigaan atau persepsi negatif terhadap motif bantuan, yang seringkali dikaitkan dengan faktor keagamaan.⁶ Fenomena ini menarik untuk diteliti karena mencerminkan adanya lapisan kompleks dalam hubungan antaragama di masyarakat plural seperti Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana umat Kristen di Cianjur membentuk makna bantuan pascabencana, terutama setelah menghadapi tantangan berupa penolakan dari sebagian masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek

⁴ Hilman Latief, “Agama dan Pelayanan Sosial: Interpretasi dan Aksi Filantropi dalam Tradisi Muslim dan Kristen di Indonesia”, Vol. 9 No. 2, *Jurnal Religi*, 2013.

⁵ Yustus Leonard Buan dan Huwae Wiesye Elena, “Peran Gereja dalam Membangun Kesejahteraan Masyarakat: Respons terhadap Disrupsi Sosial Masyarakat Kristen”, Vol. 1 No. 1, *YADA: Jurnal Teologi Biblika & Reformasi*, 2023.

⁶ Tim detikFood, “Heboh Tolak Bantuan Makanan dari Non Muslim, Begini Hukumnya dalam Islam”, dalam <https://food.detik.com/info-kuliner/d-6438612/heboh-tolak-bantuan-makanan-dari-non-muslim-begini-hukumnya-dalam-islam>, diakses pada 21 September 2024.

material dari bantuan, tetapi juga pada aspek sosial dan spiritual yang terkait dengan pemaknaan bantuan oleh umat Kristen dalam konteks pascabencana.

Bantuan dalam situasi bencana seringkali dipahami bukan hanya sebagai tindakan filantropi, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan keagamaan.⁷ Dalam agama Kristen, konsep *caritas* atau amal dianggap sebagai perwujudan kasih kepada sesama, yang merupakan salah satu ajaran pokok Kristus. Melalui *caritas*, umat Kristen berupaya membantu sesama dengan cara yang didasarkan pada cinta kasih tanpa pamrih,⁸ dan ini seringkali diimplementasikan melalui kegiatan sosial seperti bantuan kemanusiaan dalam bencana. Namun, dalam konteks masyarakat plural seperti Indonesia, makna dari bantuan ini seringkali mengalami pergeseran dan dipengaruhi oleh persepsi masyarakat penerima. Penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial dari Peter L. Berger untuk memahami bagaimana komunitas Kristen di Cianjur membangun makna bantuan yang mereka berikan, terutama dalam menghadapi tantangan sosial seperti penolakan dari sebagian masyarakat.

Penelitian ini menjadi penting karena mengangkat isu yang jarang dibahas dalam kajian penanggulangan bencana, yakni tentang bagaimana masyarakat membentuk pemaknaan terhadap bantuan dalam konteks sosial dan keagamaan. Banyak penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada efektivitas bantuan secara teknis, namun aspek pemaknaan bantuan dari sudut pandang penerima atau pemberi bantuan, terutama yang terkait dengan agama, masih jarang mendapat perhatian. Padahal, dalam situasi di mana bantuan diberikan oleh komunitas agama kepada masyarakat yang beragam, perbedaan persepsi dan pemaknaan ini dapat memengaruhi

⁷ Yustus Leonard Buan dan Huwae Wiesye Elena, “Peran Gereja dalam Membangun Kesejahteraan Masyarakat: Respons terhadap Disrupsi Sosial Masyarakat Kristen”, Vol. 1 No. 1, *YADA: Jurnal Teologi Biblika & Reformasi*, 2023.

⁸ Muh. Luqman Arifin (dkk.), “Filantropi Islam dan Kristen: Studi Komparatif”, Vol. 6 No. 1, *Saliha: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 2023.

efektivitas bantuan itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya relevan dalam konteks penanggulangan bencana, tetapi juga dalam konteks studi agama dan hubungan antaragama di Indonesia.

Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk memberikan kontribusi dalam memahami peran filantropi berbasis agama dalam situasi krisis. Di Indonesia, filantropi berbasis agama telah berkembang pesat, baik di kalangan umat Islam maupun Kristen.⁹ Filantropi ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab sosial, tetapi juga sebagai sarana untuk mewujudkan nilai-nilai keagamaan, seperti kasih sayang, keadilan, dan kesejahteraan sosial. Dalam situasi bencana, filantropi berbasis agama seringkali memainkan peran yang sangat penting dalam memberikan bantuan kemanusiaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana umat Kristen di Cianjur memaknai bantuan yang mereka berikan dalam konteks filantropi berbasis agama, serta bagaimana mereka mengatasi tantangan sosial yang muncul akibat perbedaan persepsi di masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika sosial dan keagamaan dalam konteks bencana di Indonesia. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada bentuk bantuan yang diberikan, tetapi juga pada bagaimana bantuan tersebut dipahami, diterima, atau ditolak oleh masyarakat. Melalui kajian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif untuk mengatasi hambatan sosial dan keagamaan dalam penanggulangan bencana, sehingga bantuan yang diberikan dapat mencapai tujuannya dengan lebih baik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dan

⁹ Muh. Luqman Arifin dkk.) “Filantropi Islam dan Kristen: Studi Komparatif”, Vol. 6 No. 1, *Saliha: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 2023.

praktisi kemanusiaan dalam merancang program-program bantuan yang lebih inklusif dan sensitif terhadap konteks sosial dan keagamaan masyarakat penerima.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana umat Kristen memaknai bantuan dalam situasi pascagempa di Cianjur?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat penerima terhadap bantuan yang diberikan oleh umat Kristen pascagempa di Cianjur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui makna bantuan bagi Umat Kristen dalam memberikan bantuan di situasi pascabencana di Cianjur.
2. Mengetahui tanggapan masyarakat terhadap bantuan yang diberikan oleh umat Kristen pascabencana.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat, khususnya bagi pengembangan kajian Studi Agama-Agama, dengan fokus pada pendekatan Sosial Keagamaan dalam memperkaya keilmuan bagi para pembaca untuk mengetahui makna bantuan bagi umat Kristen. Secara umum, manfaat yang diharapkan adalah agar penelitian ini menjadi referensi yang berguna bagi pembaca, serta dapat dijadikan acuan bagi penelitian serupa di masa mendatang. Selain itu, peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai respons dan interaksi umat beragama dalam situasi bencana, serta memperkaya pemahaman tentang dinamika toleransi dan kerja sama antaragama, khususnya dalam konteks bantuan dari umat Kristen.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian terdahulu terkait tema yang peneliti angkat telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Beberapa kajian tersebut antara lain:

Penelitian pertama ialah buku "Christian Spirituality" karya Alister E. McGrath.¹⁰ Buku ini membahas secara menyeluruh tentang spiritualitas Kristen, menyoroti hubungan erat antara spiritualitas dengan nilai-nilai iman, motivasi hidup, dan semangat menjalani kehidupan sesuai dengan kehendak Tuhan. McGrath juga menekankan bahwa spiritualitas Kristen tidak hanya bersifat pribadi, tetapi juga mencakup aspek-aspek sosial seperti kasih dan keadilan, yang penting dalam membentuk hubungan yang harmonis antara individu dengan masyarakat. Buku ini memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana ajaran iman dapat mempengaruhi tindakan dan sikap sosial. Buku ini peneliti gunakan sebagai referensi tambahan untuk mengkaji bagaimana umat Kristen memahami makna bantuan.

Karya kedua ialah penelitian yang dilakukan oleh Erik Habib Fajri Ramadhan, Oman Sukmana, dan Achmad Habib dengan judul "Pemulihan Sosial Berbasis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Pasca Bencana Gempa Bumi Cianjur 2022".¹¹ Penelitian ini membahas tentang berbagai bentuk pelayanan sosial yang dilakukan Muhammadiyah dalam menangani dampak gempa bumi di Cianjur. Penelitian ini menguraikan tujuh jenis pelayanan, mulai dari logistik, kesehatan, hunian, sanitasi (WASH), psikososial, pendidikan darurat, hingga operasi *Search and Rescue* (SAR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Muhammadiyah berhasil memberikan pelayanan sosial yang komprehensif, cepat, dan terkoordinasi dengan baik dalam upaya pemulihan masyarakat pascabencana di Cianjur. Sementara penelitian di atas fokus pada berbagai

¹⁰ Alister E. McGrath, *Christian Spirituality and Introduction*. Blackwell Publishing, 1999.

¹¹ Erik Habib Fajri Ramadhan dkk., "Pemulihan Sosial Berbasis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Pascabencana Gempa Bumi 2022", Vol. 9 No.2, *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2023.

bentuk dan efektivitas pelayanan sosial, penelitian yang peneliti angkat ingin melihat bagaimana umat Kristen rekonstruksi makna bantuan pascabencana, terutama setelah menghadapi penolakan.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Melan, Obertina Gomor, Yohanes Yappo, dan Armauli yang berjudul “Spiritualitas Sosial yang Bersumber dari Kristus”.¹² Penelitian ini membahas tentang konsep spiritualitas sosial yang didasarkan pada ajaran Kristus, yang berfokus pada nilai-nilai seperti kerendahan hati, belas kasih, keadilan, dan kebenaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan ajaran Kristus, masyarakat dapat membangun hubungan sosial yang penuh kedamaian, persatuan, dan keadilan. Penelitian ini menggunakan pendekatan teologis untuk mengeksplorasi ajaran Kristus, sementara peneliti menggunakan teori konstruksi sosial untuk melihat bagaimana bantuan dipahami dan diterima dalam konteks sosial yang kompleks.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Hilman Latief yang berjudul “Agama dan Pelayanan Sosial: Interpretasi dan Aksi Filantropi dalam Tradisi Muslim dan Kristen di Indonesia”.¹³ Penelitian ini membahas mengenai perkembangan lembaga filantropi berbasis agama, baik dalam Islam maupun Kristen di Indonesia. Penelitian ini menyoroti bagaimana lembaga-lembaga tersebut berperan penting dalam aksi sosial, terutama dalam tanggap bencana alam. Selain itu, jurnal ini juga menekankan pentingnya akuntabilitas dan kredibilitas lembaga filantropi melalui keterlibatan profesional, serta bagaimana lembaga-lembaga filantropi dapat berperan dalam menciptakan dialog antaragama dan hubungan harmonis di masyarakat pluralis. Penelitian ini menunjukkan bahwa filantropi berbasis agama berpotensi untuk mendorong redefinisi konsep dakwah dalam Islam dan misi dalam Kristen dengan

¹² Melan (dkk.), “Spiritualitas Sosial Yang Bersumber dari Kristus”, Vol. 2 No.2, *Jurnal Magistra*, 2024.

¹³ Hilman Latief, “Agama dan Pelayanan Sosial: Interpretasi dan Aksi Filantropi dalam Tradisi Muslim dan Kristen di Indonesia”, Vol. 9 No. 2, *Jurnal Religi*, 2013.

tujuan kesejahteraan bersama, sedangkan peneliti lebih berfokus pada proses konstruksi makna bantuan bagi umat Kristen dalam konteks pascabencana.

Karya terakhir ialah Skripsi yang ditulis oleh Lia Maliadani dengan judul “Pelaksanaan Program Charity dan Dukungan Psikososial Komunitas Kejar Mimpi Cianjur pada Penyintas Bencana Gempa Bumi (Studi Kasus: Bencana Gempa Bumi Cianjur)”.¹⁴ Dalam skripsi ini membahas tentang program *charity* dan dukungan psikososial yang diimplementasikan oleh Komunitas Kejar Mimpi (KM) Cianjur setelah terjadinya gempa bumi di Cianjur tahun 2022. Penelitian ini menguraikan tahapan pelaksanaan program mulai dari rekrutmen relawan, survei wilayah sasaran, assessment kebutuhan para penyintas, hingga penggalangan dana dan pelaksanaan kegiatan. Fokus program *charity* mencakup pelayanan kesehatan, pemberian sembako, bantuan uang tunai, serta kegiatan *trauma healing* untuk anak-anak penyintas. Penelitian ini menunjukkan bagaimana komunitas sosial seperti KM Cianjur dapat berperan penting dalam penanganan pascabencana melalui aksi sosial dan dukungan psikososial. Hal ini sejalan dengan pendekatan filantropi yang tidak hanya fokus pada bantuan materi, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis masyarakat terdampak. Penelitian tersebut berfokus kepada pada proses pelaksanaan bantuan tanpa membahas aspek pemaknaan, sedangkan peneliti akan lebih menekankan pada pemaknaan bantuan oleh komunitas Kristen pascabencana.

Penelitian-penelitian di atas menyoroti pentingnya peran keagamaan dan spiritualitas dalam membentuk tatanan sosial, baik dalam konteks bantuan sosial pascabencana maupun dalam kehidupan sehari-hari yang menekankan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan. Penelitian-penelitian tersebut memberikan wawasan yang

¹⁴ Lia Maliadani, Pelaksanaan Program Charity dan Dukungan Psikososial Komunitas Kejar Mimpi Cianjur pada Penyintas Bencana Gempa Bumi (Studi Kasus : Bencana Gempa Bumi Cianjur), *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2023.

relevan bagi kajian dalam penelitian ini yang bertujuan memahami bagaimana umat Kristen membentuk makna bantuan dalam konteks pascabencana di Cianjur. Penelitian ini mengkaji proses pembentukan makna tersebut, terutama setelah terjadi penolakan dari sebagian masyarakat, dengan fokus pada bagaimana nilai-nilai keagamaan dalam komunitas Kristen memainkan peran penting dalam respon mereka terhadap krisis sosial dan bencana.

F. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial yang digagas oleh Peter L. Berger sebagai pisau analisis. Dalam penelitian ini, teori tersebut diterapkan untuk memahami bagaimana umat Kristen membentuk makna bantuan dalam konteks pascabencana di Cianjur. Tujuan penelitian ini adalah menggali secara mendalam bagaimana nilai-nilai, simbol-simbol, dan pengalaman keagamaan dalam komunitas Kristen membentuk pandangan mereka tentang pemberian bantuan, terutama setelah adanya penolakan dari sebagian masyarakat.

Bagi Berger, masyarakat dan manusia saling memengaruhi dalam hubungan yang terus-menerus. Masyarakat terbentuk oleh aktivitas dan kesadaran manusia, namun setelah terbentuk, masyarakat memberi pengaruh balik kepada manusia yang membentuknya. Ini menciptakan hubungan dialektik, di mana manusia membentuk masyarakat, tetapi masyarakat juga membentuk manusia.¹⁵ Masyarakat ada sebelum individu lahir dan tetap ada setelah individu mati. Dalam masyarakat, individu menemukan identitasnya, memperoleh peran sosial, dan menjalankan berbagai kegiatan yang menjadi bagian dari kehidupannya. Ini menunjukkan bahwa manusia dan

¹⁵ Peter L. Berger, *Langit Suci* terj. Hartono. Jakarta: LP3ES, 1991, hlm. 3.

masyarakat tidak bisa dipisahkan, kehidupan sosial adalah bagian penting dalam pembentukan pribadi dan identitas manusia.¹⁶

Berger menjelaskan bahwa teori konstruksi realitas sosial dibentuk oleh tiga tahapan proses sosial, yaitu:

1. Eksternalisasi: Proses ketika individu mengamati suatu realitas sosial, lalu mereka memahami realitas tersebut berdasarkan pemahaman subjektifnya.
2. Obyektivasi: Terjadi ketika seorang individu memamahami realitas dari hasil eksternalisasi yang mana realitas tersebut akan terlepas dari individu yang membentuk realitas sosial tersendiri (makna bersama).
3. Internalisasi: Proses di mana individu menyerap nilai-nilai dan norma-norma yang telah dibentuk dan dianggap objektif. Proses di mana individu mulai menjalankan nilai dan norma tersebut sebagai bagian dari identitas mereka.¹⁷

Melalui eksternalisasi, masyarakat terbentuk dari tindakan, pikiran, dan aktivitas manusia. Manusia menciptakan masyarakat dengan cara mengekspresikan dirinya ke dalam dunia, membangun struktur sosial, budaya, dan aturan-aturan. Melalui obyektivasi, masyarakat menjadi sesuatu yang nyata dan berdiri sendiri. Ia menjadi sesuatu yang memiliki aturan dan struktur yang tampak tetap dan unik, terlepas dari orang-orang yang membentuknya. Melalui internalisasi, manusia setelah hidup dalam masyarakat yang sudah terbentuk, menyerap nilai-nilai, aturan, dan struktur dari masyarakat tersebut. Dengan demikian, manusia menjadi produk dari masyarakat, karena identitas, pemikiran, dan perilakunya dibentuk oleh lingkungan sosial di sekitarnya.¹⁸ Proses ini saling terkait dan berulang, membentuk dinamika sosial

¹⁶ Peter L. Berger, *Langit Suci*, hlm. 4.

¹⁷ Peter L. Berger, *Langit Suci*, hlm. 4-5.

¹⁸ Peter L. Berger, *Langit Suci*, hlm. 5.

masyarakat yang terus berkembang. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teori ini untuk mengeksplorasi makna bantuan bagi umat Kristen.

Dalam konteks penelitian ini, teori konstruksi sosial digunakan untuk memahami bagaimana umat Kristen membentuk makna bantuan dalam situasi pascabencana di Cianjur. Fokus utama dari kerangka teori ini adalah bagaimana bantuan tidak hanya dipahami sebagai tindakan material, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai, keyakinan, dan pengalaman religius yang dianut oleh komunitas Kristen. Melalui kerangka teori ini, penelitian akan menganalisis bagaimana makna bantuan dikonstruksi dan diinternalisasi oleh umat Kristen, serta bagaimana dinamika sosial yang terjadi mempengaruhi pandangan dan tindakan mereka dalam konteks pascabencana di Cianjur.

G. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah proses pencarian masalah menggunakan pendekatan ilmiah. Tujuan metodologi penelitian adalah untuk mengumpulkan data, menganalisis data, dan secara sistematis dan objektif menarik kesimpulan tentang cara memecahkan masalah untuk memperoleh pengetahuan baru.¹⁹ Terkait dengan penelitian ini, langkah metodologis yang ditempuh dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian kualitatif yang memiliki fokus pada pemahaman mendalam mengenai makna bantuan pada umat kristen.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan

¹⁹ Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021, hlm. 2.

dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁰ Tujuannya ialah untuk memahami (*to understand*, bukan *to explain*) gejala sosial yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa.²¹ Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami gejala sosial yang muncul dalam suatu peristiwa, dengan fokus pada makna dan pengalaman individu atau kelompok yang terlibat. Penelitian dilakukan di kota Cianjur selama tiga bulan sejak September hingga akhir November 2024. Posisi peneliti ialah insider yang menyaksikan langsung dampak gempa tahun 2022. Meski demikian, intensitas relasi peneliti dengan pihak gereja dan lembaga filantropi kekristenan baru terjalin sejak sebelum September 2024. Peneliti sendiri tergabung dengan komunitas peduli bencana pascagempa terjadi di tahun 2022.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer, yaitu data yang langsung dan segera diperoleh dari data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus penelitian. Dengan kata lain, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden dan informan.²² Dalam konteks penelitian ini, peneliti berusaha memahami makna bantuan dari umat Kristen. Data primer akan diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi langsung dengan partisipan, baik dari komunitas Kristen yang terlibat dalam pemberian bantuan maupun dari masyarakat penerima bantuan. Interaksi langsung dengan para

²⁰ Samsu, *Metodologi Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research dan Development*. Jambi: Pusaka, 2021, hlm. 86.

²¹ Samsu, *Metodologi Penelitian*, hlm. 16.

²² Samsu, *Metodologi Penelitian*, hlm. 94-95.

pemberi bantuan, khususnya umat Kristen, akan memberikan wawasan mendalam bagi peneliti mengenai motivasi, nilai-nilai, keyakinan dan pengalaman personal yang membentuk cara mereka memaknai bantuan dalam konteks sosial dan keagamaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan dilaporkan oleh pihak lain di luar peneliti, meskipun data tersebut asli. Data ini diperoleh dari sumber kedua dan digunakan untuk mendukung penelitian, sebagai pelengkap yang memperkaya data primer agar lebih valid dan mencapai titik jenuh.²³ Data sekunder meliputi data yang bersumber dari buku, jurnal, penelitian lain, dan juga sumber-sumber dari internet. Dalam penelitian ini, data sekunder dapat berasal dari berbagai sumber, seperti laporan resmi organisasi kemanusiaan, dokumen internal gereja atau komunitas Kristen, artikel berita, serta literatur keagamaan yang relevan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Nawawi, metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁴ Observasi digunakan untuk mengkaji fenomena yang terjadi dalam lingkungan aslinya secara rinci. Dalam konteks penelitian ini, observasi digunakan untuk memahami persepsi masyarakat dan umat Kristen terkait bantuan kemanusiaan pascagempa di Cianjur. Meski peristiwa gempa terjadi di tahun 2022, peneliti masih bisa

²³ Samsu, *Metodologi Penelitian*, hlm. 95.

²⁴ Samsu, *Metodologi Penelitian*, hlm. 97.

mengamati situasi dan kondisi masyarakat saat ini, terutama mereka yang pernah menerima bantuan. Peneliti juga dapat berinteraksi dengan komunitas umat Kristen yang terlibat dalam program pemberian bantuan bencana. Peneliti mengamati interaksi sosial, komunikasi antar anggota komunitas, serta aktivitas keagamaan yang mencerminkan nilai-nilai solidaritas dan kemanusiaan.

Peneliti terlibat dalam observasi dengan menghadiri kegiatan komunitas seperti pertemuan seperti acara sosial yang diadakan oleh umat Kristen. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi lingkungan masyarakat yang pernah menerima bantuan untuk melihat dampak jangka panjang dari bantuan yang diberikan. Keterlibatan ini memungkinkan peneliti menangkap ekspresi, sikap, dan respons masyarakat terhadap umat Kristen yang terlibat dalam aksi kemanusiaan. Meskipun peneliti tidak dapat mengamati langsung proses pemberian bantuan, observasi terhadap kondisi dan interaksi yang ada di masa kini membantu memberikan gambaran tentang dampak bantuan tersebut pada masyarakat, serta bagaimana makna bantuan itu dipersepsi oleh para penerima dan pemberi bantuan.

b. Wawancara

Menurut Arikunto, wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara ini dipakai untuk lebih mendalami data yang diperoleh dari observasi.²⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan semi-terstruktur. Wawancara

²⁵ Samsu, *Metodologi Penelitian*, hlm. 96.

dilakukan secara mendalam oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan keterangan yang lebih rinci dari para informan. Peneliti mewawancarai total 9 narasumber, terdiri dari 5 orang umat Kristen yang terlibat langsung dalam pemberian bantuan dan 4 orang penerima bantuan. Para narasumber ini dipilih karena memiliki pengalaman dan pandangan yang berbeda mengenai makna bantuan kemanusiaan.

Pendekatan ini memberikan peneliti wawasan yang lebih kaya dan beragam, baik dari sisi pemberi maupun penerima bantuan. Dengan wawancara mendalam ini, peneliti berupaya memahami bagaimana umat Kristen memaknai tindakan kemanusiaan mereka, serta bagaimana masyarakat penerima bantuan merespons dan memaknai bantuan yang diterima. Berbagai sudut pandang ini membantu peneliti mengeksplorasi secara lebih mendalam makna bantuan kemanusiaan dalam konteks pascabencana di Cianjur, yang tidak dapat diperoleh hanya melalui observasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁶ Dalam penelitian ini, dokumentasi diperlukan sebagai bukti informasi yang diperoleh dari sumber-sumber seperti laporan kegiatan bantuan, catatan pengalaman dari umat Kristen yang terlibat, serta berbagai arsip lainnya terkait respons masyarakat penerima bantuan. Sumber dokumentasi ini mencakup foto-foto kegiatan, rekaman testimoni, serta artikel atau

²⁶ Samsu, *Metodologi Penelitian*, hlm. 99.

literatur terkait kegiatan kemanusiaan pascagempa di Cianjur. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih komprehensif untuk memperkuat temuan dari hasil wawancara dan observasi.

4. Teknik Analisis data

Analisis data adalah suatu proses kategorisasi, penataan, manipulasi, dan peringkasan data untuk memperoleh jawaban bagi pertanyaan penelitian.²⁷ Miles dan Huberman menyatakan bahwa terdapat tiga teknik dalam analisis data,²⁸ yaitu:

a. Tahap Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*) menunjukkan proses bagaimana menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mentransformasikan data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan.

b. Tahap Penyajian Data

Sajian atau tampilan data (*data display*) merupakan usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan.

c. Tahap Verifikasi Data dan Kesimpulan

Pembuatan atau penarikan kesimpulan merupakan kegiatan merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir.²⁹

²⁷ Samsu, *Metodologi Penelitian*, hlm. 103.

²⁸ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Jakarta, 1992, hlm. 16.

²⁹ Samsu, *Metodologi Penelitian*, hlm. 106.

d. Keabsahan Data

Pada tahapan terakhir, peneliti memastikan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan dan memeriksa ulang informasi yang didapat dari berbagai sumber. Teknik ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan valid, serta mengurangi kemungkinan adanya kesalahan atau bias. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan akurat.³⁰ Terkait dengan proses validasi, peneliti melakukan *crosscheck* data dari satu infoman ke informan lainnya. Misalnya, pertanyaan yang sama dapat peneliti ajukan ke beberapa informan yang berbeda, sehingga konsistensi jawaban bisa diperoleh. Dengan demikian, validitas suatu informasi dapat dipertahankan.

H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab yang didalamnya terdapat sub-sub bab agar pembahasannya lebih terperinci. Berikut sistematika pembahasan dalam skripsi ini:

Pada **Bab I** menjelaskan latar belakang penelitian, mengapa topik tersebut penting untuk diteliti. Termasuk juga perumusan masalah yang memperjelas fokus penelitian, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka yang terkait, kerangka teori sebagai landasan analisis, metodologi yang menjelaskan cara pengumpulan data, serta sistematika pembahasan yang menggambarkan alur penelitian.

Pada **Bab II** menguraikan wilayah Cianjur dari segi geografis, demografis, dan sosial. Selain itu, bab ini membahas secara rinci peristiwa gempa bumi tahun 2022, dampaknya terhadap masyarakat, serta respons yang terjadi setelah bencana tersebut.

³⁰ Samsu, *Metodologi Penelitian*, hlm. 100-101.

Pada **Bab III** membahas makna bantuan bagi umat Kristen dalam memberikan bantuan dalam situasi pascabencana di Cianjur. Bab ini menganalisis bagaimana umat Kristen memaknai tindakan kemanusiaan mereka melalui teori konstruksi realitas sosial, yang menggambarkan bagaimana tindakan tersebut dibentuk oleh keyakinan dan pandangan dunia mereka.

Pada **Bab IV** membahas tanggapan masyarakat terhadap bantuan yang diberikan oleh umat Kristen pascabencana. Tanggapan ini dianalisis dengan menggunakan teori konstruksi realitas sosial, untuk memahami bagaimana masyarakat penerima bantuan menginterpretasikan dan memaknai tindakan tersebut, serta bagaimana pandangan mereka dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya setempat. Selanjutnya bab ini juga membahas bagaimana respon masyarakat penerima bantuan tersebut berdampak pada rekonstruksi makna oleh komunitas Kristen.

Pada **Bab V** menyajikan kesimpulan dari keseluruhan penelitian. Di bab ini, temuan utama terkait makna bantuan, penolakan, dan dampaknya terhadap umat Kristen disimpulkan. Bab ini juga menyarankan arahan untuk penelitian selanjutnya dan memberikan rekomendasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan efektivitas bantuan kemanusiaan di masa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap umat Kristen yang memberikan bantuan kepada penyintas gempa bumi di Cianjur, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Bagaimana umat Kristen memaknai bantuan dapat dipahami dalam bingkai teorinya Peter L. Berger. Pada tahap eksternalisasi mereka mengadaptasikan diri dengan konteks sosiokultural. Dalam prakteknya umat Kristen merespon ajaran teks suci terkait berbagi sebagai bagian dari mewujudkan cinta kasih pada Tuhan dan sesama. Ajaran teks suci diadopsi untuk mengembangkan motivasi dan komitmen berbagi yang dikonteksikan dengan perjumpaan mereka pada banyaknya penyintas yang membutuhkan bantuan pascagempa bumi cianjur 2022. Interaksi mereka dengan para penyintas memberi ruang terjadinya obyektivasi dalam wujud panggilan untuk merealisasikan kesadaran menjadi aksi. Oleh karena itu, memberikan bantuan pada penyintas gempa bumi adalah merupakan proses bagaimana ajaran teks suci diwujudkan dalam realitas keseharian. Bahwa berbagi itu tidak hanya dipahami sebagai perintah teks suci, tetapi juga dipahami sebagai bentuk terbangunnya kesadaran akan perlunya menghargai sesama, terlepas dari apapun afiliasi keberagamaannya.

Meski memberi bantuan lahir dari proses obyektivasi yang merupakan hasil pertemuan dari interaksi dengan realitas sosial dan terbangunnya kesadaran, namun komitmen memberikan bantuan itu mendapatkan *challenge* di lapangan ketika ada penolakan dari segmen penyintas tertentu. Hal ini kemudian membuka ruang terjadinya reinterpretasi terhadap makna bantuan. Pada tahap internalisasi di mana umat Kristen

mengidentifikasi diri sebagai salah satu komunitas yang mau mengulurkan bantuannya kepada mereka yang membutuhkan bantuan, mereka harus mempertimbangkan respon masyarakat penerimanya. Ketika penolakan terjadi, umat Kristen harus mencari alternatif atas penolakan tersebut. Dengan demikian, lahirlah proses reinterpretasi terhadap makan bantuan.

Sebagaimana yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, respon para penyintas terbagi dalam dua kategori. Ada kelompok yang menerima tanpa harus bepikir dari mana bantuan itu berasal. Selain itu, ada kelompok yang menolak bantuan yang diberikan oleh komunitas lintas keyakinan. Alasan penolakannya antara lain kekhawatiran akan misi tersembunyi yang menyertai bantuan tersebut seperti misalnya kristenisasi. Alasan lainnya ialah persoalan terkait kehalalan makanan atau materi bantuan jika ia berasal dari umat Kristen. Belum lagi simbol-simbol kekristenan yang menyertai bantuan. Hal ini dapat memunculkan interpretasi kesediaan para penyintas untuk menerima eksistensi umat Kristen di lingkungan mereka.

Merespon penolakan tersebut, umat Kristen pada akhirnya melakukan reinterpretasi dalam proses internalisasi makna bantuan. Salah satu bentuk reinterpretasi itu diwujudkan dalam komitmen untuk tetap berbagi dengan tanpa melibatkan simbol identitas keagamaan. Oleh karena itu, tidak ada masalah bagi mereka ketika label kekristenan dilepaskan dari materi bantuan yang diberikan. Menjalani jalan ketuhanan, harusnya tidak bertolak belakang dengan semangat kemanusiaan. Oleh karena itu, sekat-sekat perbedaan keyakinan seharusnya tidak menyurutkan komitmen memberikan bantuan.

B. Saran

Dengan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang tema yang diangkat. Berdasarkan hasil penelitian mengenai makna bantuan yang diberikan oleh umat Kristen kepada para penyintas gempa bumi Cianjur 2022, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan mengkaji lebih dalam aspek-aspek yang belum banyak dieksplorasi. Salah satunya adalah memahami dampak jangka panjang dari bantuan tersebut terhadap hubungan sosial antara umat Kristen dan masyarakat penerima bantuan lintas keyakinan. Penelitian ini dapat melihat apakah bantuan yang diberikan mampu menciptakan hubungan yang lebih harmonis atau justru memunculkan tantangan baru dalam relasi antaragama.

Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat mengeksplorasi lebih jauh bagaimana umat Kristen mengembangkan strategi dalam menghadapi penolakan bantuan di lapangan. Dengan mendalami proses reinterpretasi makna bantuan, penelitian dapat mengungkap bagaimana umat Kristen menyesuaikan pendekatan mereka agar tetap relevan dan diterima oleh komunitas yang lebih luas. Pendekatan ini bisa mencakup aspek komunikasi, simbolisme, dan konteks budaya yang memengaruhi penerimaan masyarakat.

Terakhir, disarankan pula untuk meneliti persepsi masyarakat yang lebih luas, tidak hanya dari sisi penerima bantuan, tetapi juga dari komunitas lain yang menyaksikan proses tersebut. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana praktik berbagi lintas keyakinan berdampak pada dinamika sosial, spiritual, dan budaya masyarakat. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih mendalam dalam memahami hubungan antaragama dalam konteks kemanusiaan.

DAFTAR PU\STAKA

- Abu Bakar, Rifa'I, 2021. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga.
- Lembaga Penterjemah Alkitab, 2017. *Kitab Suci Terjemahan Baru*. Jakarta: Lembaga Penterjemahan Alkitab Indonesia.
- Arham, Brenda, dan Wibowo, Adi, 2023. "Analisis Bencana Longsor akibat Gempa Bumi Cianjur 2022 dengan DInSAR". *Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan*, Vol. 8 No. 2.
- Arifin, M. L., Nurhadi, R., & Adibah, I. Z. 2023. Filantropi Islam dan Kristen: Studi Komparatif. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 6(1), 79-95.
- Bahri, S. 2022. Pemenuhan kebutuhan bagi korban Gempa Cianjur dari pemerintah, lembaga badan swasta dan masyarakat Indonesia. *Mizania: Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 236-240.
- BMKG. 2024. "Analisis Gempabumi Cianjur (Jawa Barat) Mw 5.6 Tanggal 21 November 2022". Dalam <https://www.bmkg.go.id/berita/?lang=ID&p=42632&tag=cianjur>, diakses tanggal 8 November.
- BMKG. 2024. "Gempa Cianjur Disebabkan Sesar Cugenang, BMKG Dorong Pemkab Cianjur Relokasi 9 Desa". Dalam <https://www.bmkg.go.id/berita/?p=gempa-cianjur-disebabkan-sesar-cugenang-bmkg-dorong-pemkab-cianjur-relokasi-9-desa&lang=ID>, diakses tanggal 8 November.
- BNPB. 2024. "Infografis Gempa Bumi Cianjur 2022". Dalam <https://drive.google.com/drive/folders/1xezpDpt9b9W2jCk5oM8xsU1FHiGSH6d?usp=sharing>, diakses tanggal 8 November.
- BPBD. 2024. "Tragedi Gempa Cianjur". Dalam https://bpbd.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/23_trgedi-gempa-cianjur, diakses tanggal 8 November.
- BPS Kabupaten Cianjur, 2024. "Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Berdasarkan Hasil SP (Jiwa), 2020-2021". Dalam <https://cianjurkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjIyIzI=/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-berdasarkan-hasil-sp.html>, diakses tanggal 8 November.
- BPS Kabupaten Cianjur, 2024. "Jumlah Penduduk dan Agama yang Dianut (Jiwa), 2019-2021". Dalam <https://jabar.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzM1IzI=/jumlah-penduduk-dan-agama-yang-dianut.html>, diakses tanggal 8 November.
- BPS Kabupaten Cianjur, 2024. "Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cianjur Hasil SP (Jiwa), 2020-2021". Dalam <https://cianjurkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjI0IzI=/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-jenis-kelamin.html>, diakses tanggal 8 November.

kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-kabupaten-cianjur-hasil-sp.html, diakses tanggal 8 November.

BPS Provinsi Jawa Barat, 2001. *Karakteristik Penduduk Jawa Barat Hasil Sensus Penduduk 2000*. Bandung: CV Jayakusuma Cipta Mandiri.

Buan, Y. L., dan Elena, H. W. 2023. Peran Gereja dalam Membangun Kesejahteraan Masyarakat: Respons terhadap Disrupsi Sosial Masyarakat Kristen. *YADA: Jurnal Teologi Biblika dan Reformasi*, 1(2), 1-18.

Budilaksono, S., dkk. 2022. Pendampingan Masyarakat Tanggap Bencana Dan Penyerahan Bantuan Ke Masyarakat Cianjur. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 3(2), 493-500.

Dharma, F. A. 2018. Konstruksi realitas sosial: Pemikiran Peter L. Berger tentang kenyataan sosial. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 1-9.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Cianjur, 2024. "Gambaran Umum Daerah". Dalam <https://dpmptsp.cianjurkab.go.id/post/read/193/gambaran-umum-daerah.html>, diakses tanggal 8 November.

DMC Dompet Dhuafa, 2024. "Cianjur sedang Tidak Baik-baik saja". Dalam <https://dmc.dompetdhuafa.org/cianjur-sedang-tidak-baik-baik-saja/>, diakses tanggal 8 November.

Fahdiansyah Kasmiri, 2024. "LPS Bantu Pemprov Jabar Untuk Penanganan Gempa Cianjur". Dalam <https://lps.go.id/lps-bantu-pemprov-jabar-untuk-penanganan-gempa-cianjur-2/>, diakses tanggal 8 November.

Firman Tauqirrahman dan Gloria Setyvani Putri, 2024. "Jokowi Datangi Cugenang, Lokasi Terparah Gempa Cianjur". Dalam <https://bandung.kompas.com/read/2022/11/24/115423478/jokowi-datangi-cugenang-lokasi-terparah-gempa-cianjur>, diakses tanggal 8 November.

KEMENKO PMK, 2024. "Banyak Korban Cianjur Patah Tulang, Menko PMK Telepon Menkes dan MDMC Minta Dokter Ortopedi". Dalam <https://www.kemenkopmk.go.id/banyak-korban-cianjur-patah-tulang-menko-pmk-telepon-menkes-dan-mdmc-minta-dokter-ortopedi>, diakses tanggal 8 November.

KEMENKO PMK, 2024. "Fasilitas Pendidikan dan Rumah Ibadah Terdampak Gempa Cianjur, Perlu Segera Ditangani". Dalam <https://www.kemenkopmk.go.id/fasilitas-pendidikan-dan-rumah-ibadah-terdampak-gempa-cianjur-perlu-segera-ditangani>, diakses tanggal 8 November.

Kementerian Agama Republik Indonesia, 2024. "KUA Pemberdayaan Ekonomi Umat Bantu Penyintas Gempa Cianjur 2022". Dalam <https://kemenag.go.id/daerah/kua-pemberdayaan-ekonomi-umat-bantu-penyintas-gempa-cianjur-2022-5Qro6>, diakses tanggal 8 November.

- Krakatau Information Technology, 2024. "Peduli Gempa Bumi Cianjur, Krakatau IT Salurkan Bantuan Kemanusiaan". Dalam <https://krakatau-it.co.id/peduli-gempa-bumi-cianjur-krakatau-it-salurkan-bantuan-kemanusiaan/>, diakses tanggal 8 November.
- Kurniawan, Christian, dan Nayoan Junius, 2022. "Sedekah melalui Perspektif Teologi Kontekstual Joseph Harrod dalam Merespon Kesenjangan Sosial Ekonomi". *Jurnal Teologi & Pastoral*, Vol. 3 No. 2, Desember, hlm. 217.
- Latief, H. 2013. Agama dan Pelayanan Sosial: Interpretasi dan aksi filantropi dalam tradisi Muslim dan Kristen di Indonesia. *Jurnal Religi*, 9(2), 174-189.
- Lia Maliadani, L. 2023. "Pelaksanaan Program Charity dan Dukungan Psikososial Komunitas Kejar Mimpi Cianjur Pada Penyintas Bencana Gempa Bumi"(Studi Kasus: Bencana Gempa Bumi Cianjur". *Doctoral Dissertation*, Fisip Universitas Muhammadiyah Jakarta).
- McGrath, Allister. 1991. *Christian Spirituality: an Introduction*. UK: Blackwell Publishing.
- Melan, M., Gomor, O., Yappo, Y., & Sarmauli, S. 2024. Spiritualitas Sosial Yang Bersumber dari Kristus. *Jurnal Magistra*, 2(2), 110-120.
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Penterjemah Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Jakarta Press.
- Muksin, Z., Rahim, A., Hermansyah, A., Samudra, A. A., & Satispi, E. 2023. "Mitigasi Bencana Gempa Bumi di Cianjur". *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2486-2490.
- Objantoro, Enggar, 2014. "Bencana Alam Ditinjau dari Perspektif Teologia Alkitab". *Jurnal Simpson*, Vol. 1 No. 2.
- Pemkab Cianjur, 2024. "Letak Geografis". Dalam <https://cianjurkab.go.id/profil/letak-geografis>, diakses tanggal 8 November.
- PORTAL JABARPROVGOID, 2024. "Gempa Bumi Cianjur Rumah Sakit di Jawa Barat Dikerahkan Tangani Korban Luka Berat". Dalam <https://jabarprov.go.id/berita/gempa-bumi-cianjur-rumah-sakit-di-jawa-barat-dikerahkan-tangani-korban-luka-berat-7702>, diakses tanggal 8 November.
- PORTAL JATENPROVGOID, 2024. "Kirim Bantuan Gempa Cianjur Senilai Rp1,87 Miliar, Ganjar: Relawan Harus Solid". Dalam <https://jatengprov.go.id/publik/kirim-bantuan-gempa-cianjur-senilai-rp187-miliar-ganjar-relawan-harus-solid/>, diakses tanggal 8 November.
- Prinada, Yuda, 2024. "Profil Kabupaten Cianjur: Letak Geografis dan Keadaan Alam". Dalam <https://tirto.id/profil-kabupaten-cianjur-letak-geografis-dan-keadaan-alam-gyVY>, diakses tanggal 8 November.
- Ramada, A. 2024. Tanggap darurat, rehabilitasi, dan rekonstruksi: Studi kasus gempa Cianjur. *Information, Communications, and Disaster*, 1(1).

Ramadhan, E. H. F., Sukmana, O., dan Habib, A. 2023. "Pemulihan Sosial Berbasis Pelayanan Sosial Muhammadiyah Pascabencana Gempa Bumi Cianjur 2022". *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 292-315.

Samsu, S. 2021. Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development. Jambi: Pusaka Jambi.

Tim detikFood, 2024. "Heboh Tolak Bantuan Makanan dari Non Muslim, Begini Hukumnya dalam Islam". Dalam <https://food.detik.com/info-kuliner/d-6438612/heboh-tolak-bantuan-makanan-dari-non-muslim-begini-hukumnya-dalam-islam>, diakses pada 21 September.

Whiteboard Journal, 2024. "Gempa Bumi Cianjur: Telan Ratusan Korban Jiwa dan Kerusakan Infrastruktur Warga". Dalam <https://www.whiteboardjournal.com/ideas/human-interest/gempa-bumi-cianjur-telan-ratusan-korban-jiwa-dan-kerusakan-infrastruktur-warga/>, diakses tanggal 8 November.

